



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

---

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan,

Nama : Sovia Clara Wau  
Nomor Pokok Mahasiswa : 01307190039  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang saya buat dengan judul **“PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN SISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KRISTEN”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 07 Oktober 2022

Sovia Clara Wau



**UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

---

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**  
**PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN SISWA**  
**TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM**  
**PENDIDIKAN KRISTEN**

Oleh:

**Nama : Sovia Clara Wau**  
**NPM : 01307190039**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta

**Jakarta, 07 Oktober 2022**

**Menyetujui:**

**Pembimbing**

(Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd.)

**Ketua Program Studi**

(Atalya Agustin, M.Pd.)

**Dekan**

(Oh Yen Nie, S.E., M.Ed.)



**UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

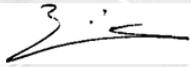
---

**PERSETUJUAN TIM PENILAI TUGAS AKHIR**

Pada Rabu, 19 Oktober 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

**Nama** : Sovia Clara Wau  
**NPM** : 01307190039  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN SISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KRISTEN” oleh tim penguji yang terdiri dari:

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan dalam Tim Penilai</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. Ernie Bertha Nababan, M.Pd.	, sebagai Ketua	
2. Yanti, S.IP., M.Sc., M.Th.	, sebagai Anggota	
3. Wiputra Cendana, M.Pd.	, sebagai Anggota	

Jakarta, 19 Oktober 2022



# UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

## Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama - NPM : 1. Sovia Clara Wau  
2.  
3.

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lokasi Kampus : Jakarta

Jenis Tugas Akhir : Proyek Akhir

Judul :

### Pentingnya Peran Guru Sebagai Penuntun Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan Kristen

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya/kami memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 14-Nov-2022

Yang menyatakan,

Tanda Tangan			
Nama	( Sovia Clara Wau 01307190039 )	( )	( )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Proyek Akhir dengan judul “PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN SISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KRISTEN” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Proyek Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Proyek Akhir ini, yaitu kepada:

1. Oh Yen Nie, S.E., M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Atalya Agustin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Lia Sianipar, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Marinus Wau (Ayah), Marjinem (Ibu), Thomas Cornelius Wau (Adik), Theresia Angelina Wau (Adik), Petra Joshua Wau (Adik), dan Tumirah

(Nenek), selaku keluarga yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta dukungan doa kepada penulis.

6. Dedeh Kurniati, Budi Djatmiko, Samuel Handaru, dan pengurus serta adik-adik Griya Kasih Victory yang memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan doa kepada penulis.
7. Jessica Pratiwi, Getsa Valleri Pasaribu, Clara Dina Fionita Mbeo, Jepta Tamba, Karmel Suci Rahayu, Kathlien Sofia Ikadei, sebagai mentor, teman mentee, dan mentee yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis.
8. Stephanie Quensi Abrahams, Olvie Chlaudya Tuhusula, Mery Marianingsih, Sheli Setyaningsih sebagai sahabat karib yang setia, menyemangati, memotivasi, memberi masukan dan dukungan kepada penulis.
9. Michell Angel Patricia, Ade Nanda Safitri, Putri Azzahra Salsabila, Dinda Permata Sasauw, Prastiwi Enggal Pinasthi, Asyifa Risky Amelia, dan Rahayu Pratiwi Kunto sebagai sahabat karib yang memberikan kasih sayang, menyemangati, memotivasi, memberi masukan dan dukungan kepada penulis.
10. Kamar 709 & 308 yang menyemangati, memotivasi, memberi masukan dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Proyek Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat

bermanfaat bagi penulis. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 07 Oktober 2022



Penulis





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

---

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan,

Nama : Sovia Clara Wau  
Nomor Pokok Mahasiswa : 01307190039  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang saya buat dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 07 Oktober 2022

Sovia Clara Wau



**UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

---

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**  
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN**  
**KERJA SAMA SISWA SELAMA MENGIKUTI**  
**PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN**  
**METODE DISKUSI**

Oleh:

**Nama** : Sovia Clara Wau  
**NPM** : 01307190039  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta

**Jakarta, 07 Oktober 2022**

**Menyetujui:**

**Pembimbing**

(Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd.)

**Ketua Program Studi**

(Atalya Agustin, M.Pd.)

**Dekan**

(Oh Yen Nie, S.E., M.Ed.)



**UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

---

**PERSETUJUAN TIM PENILAI TUGAS AKHIR**

Pada Rabu, 19 Oktober 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

**Nama : Sovia Clara Wau**  
**NPM : 01307190039**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI” oleh tim penguji yang terdiri dari:

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan dalam Tim Penilai</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. Ernie Bertha Nababan, M.Pd.	, sebagai Ketua	
2. Yanti, S.IP., M.Sc., M.Th.	, sebagai Anggota	
3. Wiputra Cendana, M.Pd.	, sebagai Anggota	

Jakarta, 19 Oktober 2022



## UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

### Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama - NPM : 1. Sovia Clara Wau  
2.  
3.  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Lokasi Kampus : Jakarta  
Jenis Tugas Akhir : Proyek Akhir



#### **Pentingnya Peran Guru Sebagai Penuntun Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan Kristen**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya/kami memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Tangerang  
Pada Tanggal : 14-Nov-2022  
Yang menyatakan,

Tanda Tangan			
Nama	( Sovia Clara Wau 01307190039 )	( )	( )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Proyek Akhir dengan judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Proyek Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Proyek Akhir ini, yaitu kepada:

1. Oh Yen Nie, S.E., M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Atalya Agustin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Marinus Wau (Ayah), Marjinem (Ibu), Thomas Cornelius Wau (Adik), Theresia Angelina Wau (Adik), Petra Joshua Wau (Adik), dan Tumirah (Nenek), selaku keluarga yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta dukungan doa kepada penulis.

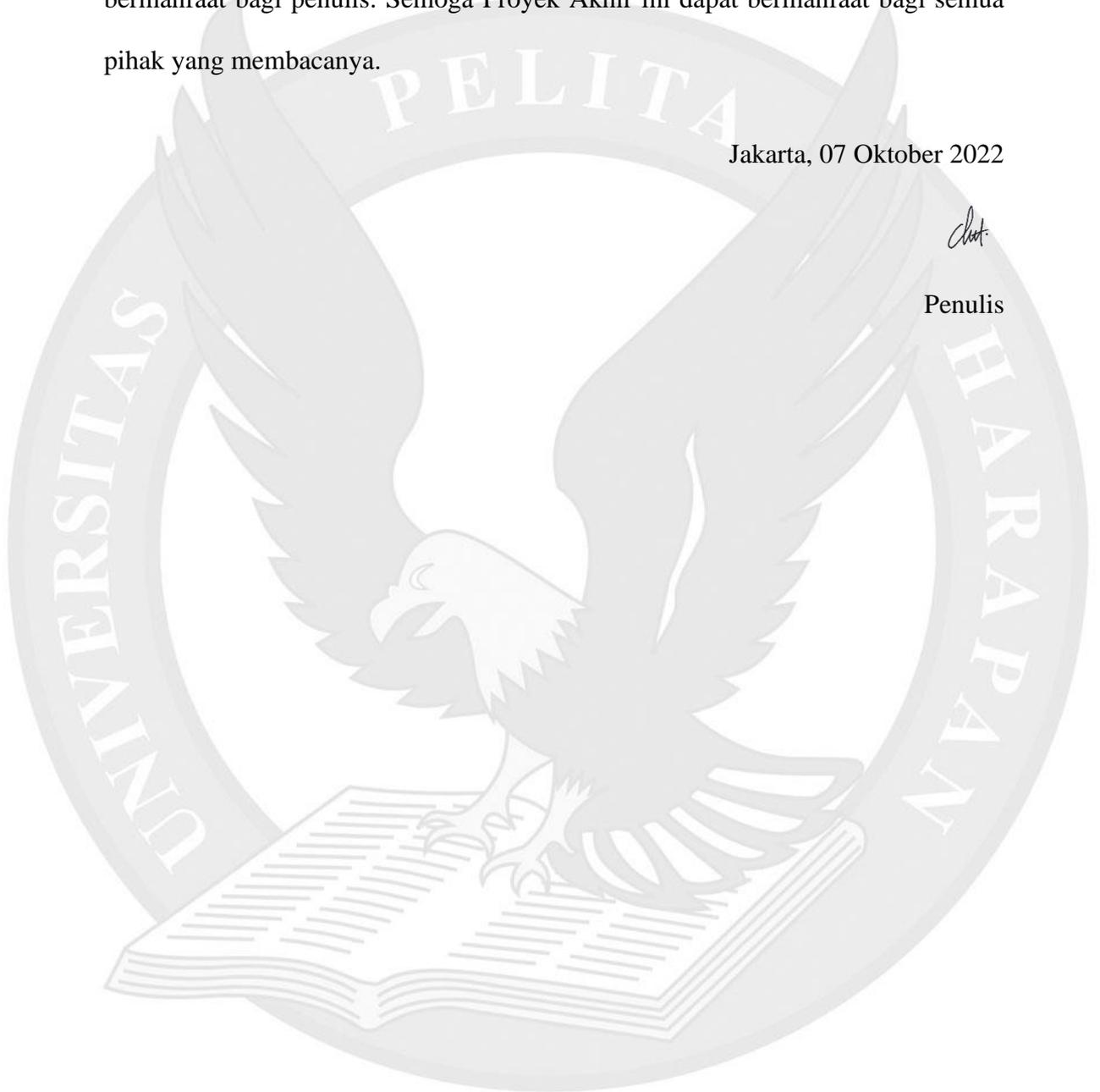
5. Lia Sianipar, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, memberi masukan, dan semangat kepada penulis.
6. Dedeh Kurniati, Budi Djatmiko, Samuel Handaru, dan pengurus serta adik-adik dan keluarga besar Panti Asuhan Griya Kasih Victory dan Pdt. Daniel Pujarsono Gereja GBI Tirta Kencana yang memberikan kasih, semangat, motivasi, dan dukungan doa kepada penulis.
7. Jessica Pratiwi (mentor), Getsa Valleri Pasaribu (teman mentee), Ervina Cristy (teman mentee), Clara Dina Fionita Mbeo (mentee), Jepta Tamba (mentee), Karmel Suci Rahayu (mentee), Kathlien Sofia Ikadei (mentee), yang telah memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis.
8. Stephanie Quensi Abrahams, Olvie Chlaudya Tuhusula, Mery Marianingsih, Sheli Setyaningsih sebagai sahabat karib yang setia, menyemangati, memotivasi, memberi masukan dan dukungan kepada penulis.
9. Michell Angel Patricia, Ade Nanda Safitri, Putri Azzahra Salsabila, Dinda Permata Sasauw, Prastiwi Enggal Pinasthi, Asyifa Risky Amelia, dan Rahayu Pratiwi Kunto sebagai sahabat karib yang memberikan kasih sayang, menyemangati, memotivasi, memberi masukan dan dukungan kepada penulis.
10. Kamar 308, 709, & 411 yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Serta bagi setiap individu yang Tuhan kehendaki berada dan bertemu dalam kehidupan saya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk setiap dukungan dan momen kebersamaan yang dilalui.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Proyek Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 07 Oktober 2022



Penulis



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Observasi Kelas



UPH Teachers College

### LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

**Nama Guru:** Nanasian Gultom S.Pd **Hari/Tanggal:** Selasa, 26 Agustus 2022 **Kelas:** VA  
**Bidang Studi:** Tematik IPA Sesi ke: 3&4 **Topik:** Sistem

#### **Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)**

##### **Fokus: Persiapan Guru**

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Guru memastikan siswa siap untuk belajar dengan peralatan tulis, duduk yang rapi untuk menerima pembelajaran. Guru juga menggunakan *hand signal* dan instruksi-instruksi yang disepakati (contohnya *one silent clap*).

#### **Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)**

##### **Fokus: Tujuan Pembelajaran**

Amati dan tuliskan fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

<b>Tujuan pembelajaran:</b>	<b>Fakta:</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami sistem yang bekerja di dalam makhluk hidup.</li><li>2. Guru menjelaskan tugas dalam unit 1 tematik IPA.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan mengenai sistem yang bekerja dengan mengajak siswa mengamati dan berdiskusi dari apa tubuh manusia (guru melakukan tanya jawab dan memberikan peragaan yang dapat diamati serta didiskusikan bersama).</li><li>2. Guru menjelaskan akan ada pengerjaan sumatif di akhir mengenai tematik IPA setiap kelompok mendapatkan satu sistem (guru memberikan pengertian bahwa tujuan dibuat kelompok untuk mengerjakan tugas akhir dan unit 1 ini).</li></ol>

## Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

### **Fokus: Pola Interaksi**

Bagaimana guru berinteraksi dengan para siswa yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambar kan peta pergerakan guru!

Guru melakukan interaksi kepada siswa dengan pemanggilan nama siswa yang bertujuan pengenalan juga mengelola kelas supaya siswa bisa memperhatikan apa yang sedang disampaikan. Guru berusaha konsisten untuk menerapkan apresiasi bagi yang mengikuti dengan baik pembelajaran (*one clap*) tetapi ada teguran yang diberikan saat ada siswa tidak memperhatikan dengan baik seperti guru akan memanggil dan memastikan respons yang diberikan dan posisi duduk yang siap dan bisa menerima penjelasan guru dengan baik tidak membelakangi. Penggunaan *hand signal* diterapkan selama pembelajaran berlangsung. (pergerakan guru terlihat menguasai kelas dan menarik perhatian siswa untuk mau mendiskusikan bersama dalam kelas).

## Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

### a. Fokus: Strategi Pembelajaran

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar siswa yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan siswa
<p>Guru melakukan pengenalan awal materi yang ada dipelajari dalam tematik IPA dengan cara mengajak siswa mengamati dan berdiskusi bersama. Disini guru memberikan peragaan langsung seperti berjalan (melakukan pergerakan) disertai dorongan untuk mengamati.</p> <p>Guru menegur siswa yang tidak terlihat bahwa tidak menjawab saat berdiskusi bersama.</p> <p>Guru memulai untuk mengajak siswa melihat bahwa dari atas kepala sampai kaki itu ada suatu sistem. (Sistem gerak, pencernaan, pernapasan dan peredaran darah).</p> <p>Guru mulai masuk ke penjelasan sistem pertama yaitu rangka dan berdiskusi tanya jawab bersama (guru siswa sama-sama mengamati buku)</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati secara kelompok bagian-bagian tulang dengan melihat gambar yang diberikan oleh guru</p>	<p>Siswa memberikan respons yang saat diajak guru untuk berdiskusi dengan memberikan jawaban-jawaban yang sudah ada dan masih ada belum tepat tetapi tetap berusaha menjawab. Dengan semangat memberikan jawaban yang terkadang itu dari apa yang diketahui.</p> <p>Siswa yang ditegur berpindah posisi dengan menghadap guru (letak penyusunan bangku yang ada membelakangi papan).</p> <p>Siswa memahami dan setuju dalam tubuh ini yang bekerja tidak berjalan sendiri-sendiri.</p> <p>Siswa melihat buku bersama dan tanya jawab dengan antusias (ada siswa yang terlihat tidak menjawab maka guru terus menegur dengan memanggil namanya).</p> <p>Siswa mulai mengamati dan hafal-hafal bersama kelompok meski awalnya sedikit ribut yang mana siswa tidak mau saling menghargai tetapi malah suka saling menyalahkan dan guru terus mengatur untuk bisa lebih fokus berdiskusi bersama.</p>

--	--

**b. Fokus: Strategi Bertanya**

Tuliskan setiap pertanyaan guru kepada siswa. Berapa lama waktu yang diberikan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons siswa secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Respons siswa
Kenapa kita bergerak?	2 detik	Siswa: karena ada kaki, urat (guru menjelaskan lebih lanjut mengenai hal ini, ada istilah urat pohon=akar)
(Siswa diajak untuk berpikir kenapa ya bisa bergerak, berbicara...)	2 detik	Siswa: kerongkongan
Boleh tidak itu berjalan sendiri-sendiri?	2 detik	Siswa: lambung
Saat makan itu masuk ke kerongkongan atau tenggorokan?	2 detik	Siswa: tai (oleh guru secara langsung diperbaiki dan diberitahukan bahwa itu bukan "saru" tetapi guru dengan tegas meminta siswa menggunakan istilah feses/kotoran saja)
Lalu, masuk dimana?	3 detik	Siswa: bisa Bu tahan napas 1 menit (guru mengajak mencoba mempraktikkannya)
Kok, bisa ya kita makan nasi dan keluarnya bukan apa yang dimakan?	3 detik	Siswa: (ada yang menjawab) ada jantung yang memompa darah (sudah memahami sebelumnya?)
Kenapa kita bisa bernapas?	3 detik	Siswa: tengkorak, tangan
Udara masuk ke mana?	2 detik	
Sistem peredaran darah, beredar itu apa?		
Ada apa saja rangka kita?		

**Hasil Penilaian (Outcomes Assessment)**

**Fokus: Penilaian**

Tuliskan jenis penilaian (**formatif/sumatif**) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrument penilaian Kognitif ( <i>Head</i> )/Afektif ( <i>Heart</i> )/ Psikomotorik ( <i>Hand</i> )	Waktu Penilaian
-	-	-

Komentar Guru Mentor:

Hasil observasi di atas sesuai dengan kelas mahasiswa guru menyimak dalam observasi dengan baik. Wali kelas memiliki banyak tugas dan pemeran enting berjalannya pembelajaran, namun tidak hanya fokus kepada materi namun afektif siswa juga sangat perlu diperhatikan. Walaupun hal ini terkadang membutuhkan waktu, apalagi di awal tahun pembelajaran pembiasaan dan konsisten dalam menggunakan rule dan prosedur kelas. sehingga kedepannya kelas dapat berjalan dengan lebih baik

Naniasian Gultom S.Pd

### Refleksi Observasi

(26 Juli 2022, 27 Juli 2022, dan 04 Agustus 2022)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang mulai saya jalani bertepatan saat *first day of school* pada tanggal 25 Juli 2022 di Sekolah Lentera Harapan Banjar Agung. Selama melaksanakan PPL 2 di SLH Banjar Agung, saya diberikan kepercayaan dan kesempatan untuk mengobservasi kelas 5A yang diampu oleh mentor saya sendiri yaitu Ibu Nanisasi Gultom. Banyak hal yang saya bisa amati dan menjadikan pembelajaran baru secara kontekstual sebagai seorang calon guru Kristen selama melakukan observasi bagaimana mengelola kelas, memandang siswa, dan secara keseluruhan pembelajaran yang disampaikan. Dari ketiga observasi yang telah dilakukan, saya belajar melihat sosok guru terhadap mentor saat mengajarkan siswa mengenai Tematik (IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika).

Pada proses observasi yang telah dilakukan, saya dapat melihat bahwa seorang guru sudah seharusnya memiliki suatu relasi yang baik dengan siswa, dalam hal ini bukan berarti siswa harus bersikap "manis" tetapi di tengah kekurangan yang ada guru terus membangun interaksi. Guru terus menuntun siswa ke arah yang lebih baik, begitu juga terhadap setiap orang tuanya dengan kerendahan guru mau mencoba mengenali mereka dan berinteraksi dengan menjaga sikap sopan santun dengan tetap memiliki hubungan yang baik ini guru nantinya akan dengan mudah berdiskusi mengenai perkembangan anak seperti hal yang perlu diperhatikan terlebih dari itu guru juga dapat memiliki gambaran latar belakang anak di rumah yang bisa memengaruhi bagaimana guru menangani setiap siswa yang menunjukkan perilaku-perilaku yang mulai tidak sesuai dengan karakter anak Tuhan. Guru dapat diibaratkan sebagai seorang gembala yang menjalankan perannya untuk memimpin dan menuntun siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna serta memiliki karakterNya.

Siswa adalah "domba-domba" yang seharusnya tidak bisa diabaikan oleh seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk menuntunnya. Seperti domba yang terkadang ada yang suka tidak mendengarkan gembalanya, begitu juga siswa yang saya amati masih banyak yang tidak fokus, tidak menghargai temanya sehingga menimbulkan keributan, maka guru akan menegur dengan memanggil dan menanya kemudian menuntun untuk kembali kepada topik pembelajaran. Saya juga mengamati bahwa di luar kelas guru juga tidak membiarkan siswa namun tetap memantaunya, contohnya disaat siswa menunjukkan perilaku mayor yaitu berkelahi guru di hari tersebut berusaha menyelesaikan diantara keduanya dengan meminta untuk mencoba saling berdamai dan menanyakan apakah orang tua yang mereka "ejek" namanya tersebut perlu didatangkan dan bukan dengan memarahi terlebih dahulu ini, saya

melihat bahwa ada cara penyelesaian yang lebih baik untuk menolong setiap siswa yang dipercayakan.

Melalui observasi ini, saya melihat bahwa tujuan dan sasaran utama dalam pembelajaran dirancang untuk siswa dituntun menerima sesuai kebenaran alkitabiah, awal akhir pembelajaran akan mulai dengan doa dan terdapat devosi serta di dalam pelajaran secara tidak langsung guru mengajak berefleksi dari pertanyaan-pertanyaan sederhana meskipun di kelas terdapat tantangan bahwa ada siswa yang berbeda keyakinan iman (non-kristen). Saya melihat bahwa oleh karena pimpinan Tuhan sehingga guru mampu memberikan pengajaran yang berbekalkan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter yang baik.

Saya melihat dan mengamati bahwa strategi dan metode dalam mengajar penting dan diperlukan dengan memperhatikan kebutuhan kelas tersebut. Guru dalam pengajarannya menggunakan ceramah tanya jawab yang mengajak siswa siap dalam belajar, memiliki kefokuskan, dan disiplin. Saat siswa menunjukkan sikap mengganggu teman, tidak fokus belajar, dan tidak mendengarkan instruksi dengan baik, guru dengan tegas menegur dan membimbing, memastikannya untuk kembali ke pembelajaran sehingga siswa tidak terhilang.

Lingkungan belajar yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan kelas akan mendukung proses belajar siswa. Guru membentuk ke dalam kelompok sehingga siswa mampu belajar kerja sama menyelesaikan tugas sumatif pada akhir unit 1 dalam mata pelajaran tertentu salah satunya. Disaat siswa tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik dan menghargai maka ketenangan dan keaktifan yang positif tidak terjadi, tetapi guru tetap berusaha mengelola kelas untuk tetap kondusif.

Penilaian yang telah dirancang khususnya dalam satu unit 1 yang saya amati dari guru yaitu efektif dilihat dalam keseluruhan pembelajaran dikarenakan saling berkaitan satu sama lainnya. Diharapkan siswa mampu mengenali dirinya dan mengaguminya oleh karena Allah menciptakan begitu luar biasa dan berkuasa, secara tidak diukur dalam bentuk hasil disisi lain secara kontekstual dalam kehidupannya siswa dapat memahami serta menerapkannya sehingga nama Tuhan yang dipuji.

Berbicara mengenai kurikulum pada SLH Banjar Agung masih menggunakan juga K13 dan sedang akan menuju kurikulum Merdeka, dalam hal ini menolong kebutuhan belajar siswa supaya bisa aktif, kreatif, dan inovatif serta penilaian karakter muncul. Dengan mengacunya dengan kurikulum ini harapan dan rancangan kepada siswa cukup baik untuk sama-sama saling belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di tengah keunikan siswa tetap kita semua melihat sebagai pribadi yang perlu dituntun memiliki karakterNya yang sesuai tema tahun ini yaitu menjadi ambassador untuk Kristus.

### Refleksi Mengajar

(09 Agustus 2022)

Interaksi yang baik antara siswa dan guru sudah seharusnya terus dibangun untuk mendukung pembelajaran yang dapat berjalan dengan lancar. Dibutuhkan guru yang dapat menuntun siswa mendapatkan pembelajaran bermakna, maka guru sudah mencoba dengan melakukan pemanggilan nama atau menghampiri siswa dalam kelas. Guru sebagai seorang "gembala bebek" yang tetap memberikan pengarahan kepada kawanan yang diampunya kearah yang baik, ada waktunya ia ada di depan dan di belakang barisan dengan tetap mengawasinya.

Seorang siswa memiliki **berhak untuk dapat menerima dan memahami yang diajarkan dan dipelajari tetapi juga harus bertanggung jawab atas apa yang harus dikerjakannya sesuai dengan kebenaran Tuhan yaitu menerima yang benar dan bersikap siap sedia dalam belajar yang tidak mengganggu, membuat keributan, dan tidak menghargai orang lain.** Siswa diibaratkan layaknya "kawanan bebek" di mana akan dituntun ke jalan yang benar disaat sudah berada di jalur "berbahaya".

Melihat hal tersebut tetap bahwa arah dan tujuan pembelajaran yang dirancang ini dapat membawa siswa untuk dapat memahami dan mengagumi kebesaran Tuhan terhadap pernapasan pada hewan. Oleh penyertaannya, dalam proses ini telah buat untuk menolong setiap belajar mengenai alat pernapasan pada hewan yang ternyata terdapat banyak jenisnya dengan keunikannya.

Maka hal penting yang dibutuhkan oleh dalam RPP salah satunya mengenai materi yang hendak disampaikan diharapkan lengkap serta mengenai wawasan kristen alkitabiah yang sudah tersusun dapat disampaikan dengan jelas dan berani. Guru menyadari bahwa materi memang telah dikuasai tetapi terlihat ada keraguan untuk menyampaikan kepada siswa. Selain itu, nilai-nilai Kristiani yang hendak guru berikan belum terlihat dengan jelas seharusnya meskipun tidak semua siswa adalah orang percaya seharusnya tetap dengan berani hal tersebut diberitakan berulang-ulang. Maka mengenai hal ini, guru menyadari bahwa perlu ada perbaikan dan peningkatan yang lebih baik guna untuk mempersiapkan diri sebagai seorang calon guru Kristen, belajar berbicara lantang, berani, dan siap sedia dalam pembelajaran karena metode dan strategi yang diterapkan sudah cukup dalam menolong pembelajaran. Namun, guru juga menyadari mengenai diskusi tanya jawab dan kegiatan kecil dalam kelompok cukup untuk memahami materi, tetapi guru secara visual materi hanya mengandalkan buku cetak yang ada hasilnya siswa beberapa masih belum bisa menangkap sepenuhnya sehingga berakhir. Guru sadar bahwa diperlukan gambar-gambar berwarna yang lebih banyak. Hal ini menjadi pembelajaran bahwa nanti kedepannya saya belajar lebih mempersiapkan materi dalam bentuk

bentuk lainnya dengan semangat dan siap dengan mencari gambar dan *diprint* jika memungkinkan atau digambar pribadi secara sederhana. Bersyukur oleh pertolongan Roh Kudus guru dapat melihat kekurangannya dan untuk kedepannya belajar mengajar dengan baik.

Lingkungan belajar yang menyenangkan diperlukan bagi siswa untuk dapat menerima ilmu. Guru berupaya memberikan kesempatan siswa belajar lebih disiplin dengan terus mencoba berdiskusi tanya jawab dan menegur memanggil nama atau menghampiri siswa mencoba memberikan pemahaman dan teguran. Guru memberikan suatu nasihat yang terus disampaikan berulang mengenai kerja sama, saling menghargai teman, dan tidak membuat keributan. Meskipun secara sadar hal tersebut guru bisa tegas dalam menyampaikan kepada siswa, maka kedepannya guru dalam diberikan kesempatan akan meningkatkan ketegasan tetapi tetap ada kasih di dalamnya.

Penilaian yang telah dirancangan secara keseluruhan sudah mencakup materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Melalui kegiatan kelompok kecil ini terlihat bahwa secara kelompok ada yang menguasai tetapi juga yang belum paham, karena keterbatasan waktu belum sempat untuk menjangkau, maka hal ini guru peka bahwa sudah seharusnya terus dilatihkan. Guru menyadari hal tersebut bisa dilakukan lebih baik lagi dan kedepannya akan mencoba merancang pembelajaran yang dapat menolong semua anggota kelompok untuk mampu mengerjakan secara bersama. Dan dari penilaian masing-masing individu, semakin terlihat sejauh mana pemahaman siswa. Tujuan dari pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memahami makhluk hidup lainnya yang juga memiliki alat pernapasan yang Tuhan ciptakan dengan hebat sehingga namaNya dimuliakan setiap anak melihat ciptaan lain.

### Refleksi Mengajar

(Team Teaching)

(09 Agustus 2022)

Interaksi yang terjadi dengan baik dalam pembelajaran antara guru dan siswa akan menolong pembelajaran berjalan lancar. Guru sebagai penuntun yang baik dalam pembelajaran ini terus memberikan gambaran, arahan, dan contoh yang dapat diamati secara langsung oleh siswa. Sebelumnya, guru menyiapkan materi ini dengan berdiskusi bersama dan mempertimbangkan kesanggupan siswa mempelajari materi alat pernapasan dalam bentuk membuat sebuah replika. Pada sesi ini guru dapat diibaratkan seperti seorang perajut yang memberikan suatu contoh dengan mengarahkan kepada yang sedang bersama-sama membuat karya.

Penting bagi siswa untuk memahami apa yang diterima dan dipelajari bukan sebatas hafalan semata tetapi dapat dipahami lebih mendalam sehingga ada memberikan respons yang kagum terhadap tubuhnya dan Tuhan penciptanya. Melihat siswa yang beragam dengan perilaku yang ditunjukkan, terdapat yang berkerja sama dengan baik, didapati memperlakukan teman, dan yang kurang aktif. Siswa yang diibaratkan adalah seorang yang sedang belajar mencoba merajut dengan mengikuti arahan yang diberikan.

Arah sasaran dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan ini siswa diharapkan dan dibantu untuk dapat melihat Tuhan yang besar melalui konsep replika alat pernapasan. Dan juga menuntun siswa bisa memiliki kerja sama yang baik, mengikuti instruksi dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Bersyukur oleh karena penyertaan Tuhan rancangan pembelajaran yang telah dijalani sehingga dapat terselesaikan dengan baik terlihat bahwa setiap kelompok mampu bekerja sama menyelesaikan sampai akhir dari kegiatan kelompok ini yang harus mereka diskusikan cara pengerjaannya. Meskipun ada kekurangan yaitu balon sedikit sulit untuk dipakai karena terlalu tipis dan hal ini menjadi pembelajaran kedepannya.

Hal penting yang diperlukan dalam RPP salah satunya mengenai diagnosis yang sudah menunjukkan siswa memiliki bekal kesiapan melanjutkan pembelajarannya. *Cooperative learning* dipilih dengan tujuan pembelajaran pembuatan replika alat pernapasan secara kelompok dapat diterapkan sehingga guru mengajak diskusi tanya jawab dengan begitu pengelolaan kelas bisa diatasi. Oleh hikmatNya pemilihan metode dan strategi yang dilakukan dapat menolong siswa belajar dengan baik. Guru mengakhiri kelas dengan mengajak mensyukuri dan memahami kembali mengenai alat pernapasan manusia.

Lingkungan belajar efektif, kreatif, dan menyenangkan yang diharapkan terjadi dalam pembelajaran di kelas sesi pembuatan replika alat pernapasan ini. Teramati bahwa siswa dan

guru sama-sama saling membuat suatu karya menggunakan alat-alat sederhana yang telah disiapkan sebelumnya, melalui kegiatan ini belajar memahami alat pernapasan pada manusia dapat terlaksana dengan menyenangkan. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak adanya respons positif dari siswa, sehingga guru terus berusaha untuk berdiskusi tanya jawab sambil menghampiri setiap kelompok dan menegur siswa yang tidak fokus pada kegiatan belajar serta yang pasif supaya mau ikut ambil bagian dalam kelompoknya.

Penilaian yang diterapkan kepada siswa ini sudah efektif untuk keseluruhan pembelajaran dengan mengharapkan bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan setiap bagian replika yang telah buat bersama secara kelompok dan dari keempat kelompok yang dibentuk semua berhasil membuatnya. Melalui kegiatan membuat replika ini guru terus menyampaikan kepada siswa bagaimana mengucap syukur atas suatu sistem yang bekerja dengan baik oleh karena Tuhan, memahami bagian-bagian alat pernapasan dengan melihat perumpamaan dari bahan-bahan yang digunakan, dan menjaganya.

### **Refleksi Mengajar**

**(11 Agustus 2022)**

Hubungan interaksi guru dengan siswa diharapkan terus ada pertumbuhan yang membangun dan mendukung yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Guru yang memegang kendali kelas sehingga sudah seharusnya dengan yakin mengelolanya dengan baik. Di sesi mengajar ini guru menyadari bahwa memang sedang dalam keadaan tubuh tidak baik namun sebenarnya bukan berarti tidak memberikan semangat kepada siswa dan menjadikan alasan untuk merasa kelas sedikit terabaikan, kedepannya jika merasa tidak baik tubuhnya bisa dikombinasikan kepada siswa sehingga bisa saling memahami satu sama lainnya. Guru yang adalah seorang penuntun kelas perlu untuk siap, tegas, dan kuat dalam membimbing siswa ke dalam pembelajaran, guru mencoba memberikan teguran-teguran tetapi ternyata belum terlalu dikeluarkan secara tegas meskipun begitu guru mau menghampiri siswa dan menegurnya, tentu kedepannya hal ini akan terus menjadi pertimbangan untuk ditingkatkan dalam kelas.

Siswa yang merupakan pensil warna yang memiliki keragamannya masing-masing dari setiap karakter perlu untuk dituntun, terdapat siswa yang siap dan tidak siap belajar terlihat dari respons karena ada yang masih mengurus urusan lain di luar pembelajaran dan menimbulkan keributan. Dengan demikian, memang dibutuhkan kesiapan hati dan fisik yang kuat dalam mendidik, tetap meski keadaan tidak berjalan dengan baik guru tetap memandang siswa adalah anak yang perlu ditolong dan belajar introspeksi diri dengan kekurangan yang terjadi di kelas hari ini supaya di kesempatan berikutnya bisa lebih baik lagi.

Maksud arah dan tujuan pembelajaran ini, guru mengharapkan siswa dapat benar-benar memahami posisi hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai masyarakat yang baik. Setelah memahami dengan baik, siswa di dalam berkehidupan masyarakat di lingkungan rumah mampu menerapkan yang sudah didapatkan selama belajar bersama. Bersyukur oleh pertolongan Allah dalam pengajaran guru menyadari ada hal-hal yang kurang tersampaikan dengan baik tetapi ada beberapa kesempatan ada hal yang dapat diterima dan dipelajari oleh siswa meskipun tidak keseluruhan pembelajaran dan ini menjadikan pembelajaran bahwa perlu bagi guru untuk tidak terganggu dengan keadaannya sendiri tetapi juga mempertimbangkan keseluruhan kelas.

Hal penting yang harus terdapat dalam RPP salah satunya tersusunnya alur yang jelas. Memanglah rancangan tersusun terkadang akan terganggu juga oleh hal-hal yang akan terjadi di kelas dan tidak dapat diketahui. Tetapi, mempersiapkan rancangan seperti mengingat bahwa hal ini terjadi sesi terakhir guru perlu memperhatikan dan guru menyadari kekurangannya. Tersadar bahwa seharusnya guru bisa memberikan semangat kecil yang dapat mengambil alih

kelas seluruhnya dan pada kesempatan berikutnya guru mau belajar lebih baik lagi. Yang terutama ialah terus tidak bosan-bosannya untuk menekankan nilai-nilai kekristenan secara umum atau khusus di kelas karena guru juga menyadari bahwa belum terlihat, selagi masih ada kesempatan ini guru mau belajar mulai dari menghidupi kebenaran Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan terus membekali dalam mengajar nantinya lagi. Melalui diskusi dan tanya jawab saat menyampaikan materi yang dilakukan guru berusaha menuntun siswa mendapatkan ilmu dan mengikuti kelas dengan baik dengan mengurangi tingkah laku yang menimbulkan keributan dan sikap menghargai yang menyebabkan kondisi kelas tidak mendukung belajar. Hal yang terlupakan yaitu guru kurang memberikan kesimpulan dan ini adalah hal kecil yang tidak dapat disepelekan, guru sadar kekurangannya pada bagian tersebut dalam sesi hari ini, melalui ini guru secara pribadi akan terus belajar untuk tidak terlewatkan hal penting ini kedepannya dalam mengajar.

Lingkungan yang kurang kondusif akan mempengaruhi proses mencernanya ilmu yang didapatkan. Guru mengharapkan lingkungan belajar yang efektif dengan melakukan diskusi tanya jawab, tetapi karena instruksi guru kurang tegas maka kelas lebih tidak terkontrol dengan baik. Hal ini menjadikan pembelajaran bagi guru untuk bisa lebih tegas dan kedepannya bisa terus mempersiapkan diri untuk menjadi pribadi yang kuat dan siap menegur dalam kasih.

Penilaian yang telah disiapkan dan dilakukan ini secara keseluruhan sudah mencakup seluruh materi yang dipelajari hari ini. Siswa secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan, mulai terlihat bahwa adanya kerjasama dari beberapa kelompok dalam menyelesaikannya dengan baik, dan dapat diamati bahwa keterhambatannya karena tidak saling percaya dan menyalah-yalahkan teman. Secara individual siswa juga diminta untuk mengerjakan aktivitas menjodohkan dan dari situlah terlihat perkembangan pemahamannya sejauh mana. Dengan begitu, guru nantinya akan menekankan kembali pada hal-hal yang masih banyak belum tepat. Tujuan pembelajaran ini siswa tidak hanya sebatas mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai masyarakat tetapi dapat dipersiapkan untuk saat terjun di lapangan bersosialisasi siswa memiliki bekal dasarnya.

### Refleksi Mengajar

(18 Agustus 2022)

Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam dan luar kelas adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai seorang guru sudah harus siap sedia untuk membimbing siswa mendapatkan pembelajaran bermakna. Dengan begitu, guru tidak dapat meninggalkan perannya untuk membina siswa dalam prosesnya belajar. Guru mempersiapkan pembelajaran yang dapat menolong siswa bisa mendapatkan ilmu dan pembentukan karakter yang di dalam interaksinya bersama guru serta teman kelas yang sama-sama mengikuti pembelajaran. Guru seorang gembala yang menuntun siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sikap dan perilaku yang tidak mau dengar-dengaran, tetapi guru dengan sabar mau terus menegur dalam kasih.

Domba-domba yang digembalakan memiliki keunikannya masing-masing yang seringkali dapat menguras hati dan pikiran akan tetapi sukacita penuh bisa mengenal dan berinteraksi lebih jauh adalah yang terbaik. Dapat melihat pertumbuhan dan hal-hal yang memang perlu diperhatikan bersama yaitu karakter siswa yang masih ditemukan suka mengganggu teman, menimbulkan keributan dengan tingkahnya atau pembahasan di luar konteks pembelajaran, tidak mau menghargai sesamanya, dan merasa diri paling benar seperti inilah yang dengan terus guru coba untuk mengasih dengan memberi teguran, arahan, dan nasihat berulang mengenai hal seharusnya yang harus dilakukan sebagai seorang anak Tuhan.

Fokus utama sasaran dan tujuan utama keseluruhan pembelajaran yaitu untuk membawa siswa mendapatkan ilmu yang dipelajari ini dapat menuntun kepada pengagungan kepada Tuhan sebagai Allah pencipta yang luar biasa dan hebat dari sistem pencernaan pada hewan dan diingatkan kembali mengenai pencernaan yang terjadi juga dalam tubuh manusia. Melalui ini siswa diharapkan mampu untuk menghargai tubuhnya dan menjaganya juga selain dari pada mengagumi sistem pencernaan hewan. Bersyukur bahwa Tuhan membimbing setiap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa siswa mampu menyelesaikan dengan baik dan mau menerima teguran-teguran yang diberikan meskipun masih terus untuk belajar menjadi pribadi yang tidak mengganggu suasana belajar teman.

Penting untuk terus memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam RPP karena dapat menolong guru dalam mengelola berlangsungnya pembelajaran. Guru merancang pembelajaran yang berbasis diskusi tanya jawab dan ditutup oleh presentasi kelompok secara bergiliran, dengan diadakannya hal ini setiap kelompok mampu menunjukkan sikap kerjasama dalam menampilkan hasilnya dan bagi siswa lainnya saat tidak di depan masih terus guru bimbing dan pantau untuk dapat menghargai temannya dengan tidak ribut. Meski terlihat

memang masih ada konsep yang belum matang untuk ditekankan dan guru sadar bahwa hal ini harus diperbaiki kedepannya dengan terus mempersiapkan diri dan memperlengkapi dengan perbanyak membaca sumber buku mata pelajaran. Oleh karena Roh Kudus memampukan guru untuk bisa merancang pembelajaran ini sehingga siswa dapat belajar tidak hanya sebatas kognitif melainkan afektif yang menjadi perhatian dapat anak-anak alami proses pertumbuhannya. Guru memberikan pengertian dan arahan secara komunal kepada siswa terkhusus hari pembelajaran ini memanglah banyak diantaranya yang perlu terus belajar bersikap hormati dan mengasihi untuk menjadi seorang siswa dan teman yang Tuhan mau.

Lingkungan belajar yang guru sediakan inilah yang mengajak siswa untuk dapat lebih meningkatkan kerja sama sehingga ada pembelajaran mengasihi sesama dengan menghargai dan mengikuti instruksi dengan baik. Guru akan terus menegur hingga memberikan evaluasi secara komunal karena diperlukannya arahan bagi mereka dalam sikap afektif yang harus diputuskan dan yang dapat dilakukan. Guru akan memanggil dan menghampiri juga setiap siswa tanpa membeda-bedakan, menjadikan contoh teladan untuk ditiru supaya siswa dapat mengasihi orang lain juga, melalui hal ini siswa belajar untuk berelasi.

Penilaian yang diberikan sudah mencakup keseluruhan pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran yang sedang mempelajari pencernaan pada hewan. Keempat kelompok mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik terlihat dari hasil pekerjaan yang terselesaikan dengan baik. Dan dengan ini terus diharapkan siswa dapat mengagungkan Tuhan oleh karena pekerjaannya yang luar biasa dan akan sulit dipahami secara logika manusia. Memiliki sebuah tujuan bahwa segala hal memang tidak bergantung pada hasil nilai sebagai kepuasan pencapaian tetapi terlebih dari itu yaitu pembekalan pemahaman akan suatu sistem yang hebat dan pembelajaran mengasihi sesama yang dapat membuat hati Tuhan senang.